

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diambil kesimpulan dan saran dari hasil analisis data variabel keuangan seperti ROE, EPS dan DER yang berpengaruh terhadap harga pasar saham setelah penawaran umum saham perdana, serta saran-saran bagi penelitian sejenis selanjutnya. Pada bab ini akan diuraikan sebagai berikut :

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai **“Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Pasar Saham Emiten Sesudah Penawaran Umum Perdana (IPO).”**

Pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006 sampai 2009, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial

- *Return On Equity* (ROE) tidak memberikan pengaruh yang signifikan positif. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hubungan yang berlawanan antara *Return On Equity* (ROE) (X_1) dengan harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -46,708 mengandung arti untuk setiap pertambahan *Return*

On Equity (ROE) (X_1) sebesar satu persen akan menyebabkan menurunnya harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y) sebesar -46,708.

- *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh yang signifikan pada harga saham 5 hari awal perdagangan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian koefisien regresi parsial EPS yang signifikan pada tingkat 5%. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *Earning Per Share* (EPS) (X_2) dengan harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 29,044 mengandung arti untuk setiap pertambahan *Earning Per Share* (EPS) (X_2) sebesar satu rupiah akan menyebabkan meningkatnya harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y) sebesar 29,044.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan positif. Hal ini terbukti hasil pengujian hubungan yang berlawanan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) dengan harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y). Koefisien regresi variabel X_3 sebesar - 192,097 mengandung arti untuk setiap pertambahan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) sebesar satu rupiah akan menyebabkan meningkatnya harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y) sebesar - 192,097.

2. Secara simultan *Return On Equity* (ROE) (X1), *Earning Per Share* (EPS) (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) memberikan pengaruh sebesar 10,63% terhadap harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y). Sedangkan sisanya sebesar 89,37% harga pasar saham emiten sesudah penawaran umum perdana (IPO) (Y) dapat diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi EPS, berguna bagi investor. Tidak terbuktinya pengaruh variabel ROE dan DER bukan berarti informasi prospektus tidak berguna bagi investor. Investor dalam melakukan investasi mungkin juga menggunakan indikator variabel keuangan yang lain, ataupun faktor-faktor yang lain baik eksternal maupun internal dan banyak lagi faktor yang tidak masuk dalam model.

5.2. SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, pada bagian ini penulis bermaksud mengajukan saran sebagai berikut :

- Bagi praktisi

Diharapkan kepada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia agar selalu memberikan informasi yang dapat meyakinkan pihak investor, sehingga informasi tersebut bersifat objektif, relevan dan dapat diuji keabsahannya serta dapat membantu pihak investor dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang.

- Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi investor (sebagai pengguna laporan keuangan) untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasinya di Bursa Efek Indonesia, dengan memanfaatkan informasi yang terkandung dalam hasil penelitian ini. Dan dalam melakukan investasi dipasar modal sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan yang secara umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yang berpengaruh negatif atau positif terhadap profitabilitas.

- Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, antara lain dalam memprediksi profitabilitas yang terdapat pada laporan keuangan. Aspek lainnya seperti risiko perusahaan, tingkat inflasi, atau informasi lainnya di luar informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Penelitian selanjutnya akan lebih akurat bila sampel diperluas baik tahun maupun jumlah populasi yang akan diteliti. Penggunaan metode statistik lain yang lebih valid juga bisa digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal seperti : *Gross Domestic Product*, Tingkat inflasi, *Size effect*, *Industry Effect*